

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini digital semakin maju dan berkembang sehingga untuk bisa mempertahankan perusahaan dipasar perdagangan, bagi para pebisnis usaha berlomba-lomba untuk melakukan perubahan . Para pebisnis usaha ditugaskan untuk bisa melakukan hal-hal yang baru sehingga dapat menjalankan usahannya dalam memperoleh laba/ keuntungan. Pada jaman *modern* ini ditugaskan setiap pebisnis untuk bisa memperbaharui konsep usahanya. Maksud dari konsep bisnis adalah perubahan dari transaksi secara umum manual berpindah menjadi transaksi melalui *online*. Bertransaksi secara *online* yaitu sering disebut dengan *e-commerce* . *E-commerce* adalah kegiatan yang tidak melakukan *face to face* secara langsung kepada para penjual dan pembeli salah satu kegiatan yang melakukan transaksi bisnis yaitu pembelian, penjualan, pemesanan serta pengiklanan melalui media *online* sebagai salah satu media yang paling pertama (Asosiasi *E-commrce* Indonelia 2016) .

Salah satu konsep dari perdagangan *e-commerce* yang meliputi seluruh dunia *online* yaitu dengan adanya proses penjualan,pembelian,pemasaran dan penyebaran melalui media *online* . *E-commrce* bisa melakukan pertukaran data/dokumen , mentrasfer secara *online*, sistem dari manajemen *inventory* secara otomatis dan sistem proses data/dokumen secara otomatis. *E-commece* merupakan bagian dari *business* dimana jangkauan *business* lebih luas, tidak sekedar perdagangan tetapi meliputi juga bekerjasama dengan nasabah,pelayanan, dan mitra bisnis. Beberapa perusahaan *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, Treveloka, Tiket.com hingga

Berry Benka . Ciri utama dari *e-commerce* adalah suatu kegiatan yang terjadi antara kedua belah pihak, memberikan informasi, bisa bertukar barang/jasa, dan internet merupakan salah satu media paling berpengaruh dalam proses sistem perdagangan ini. Standar baik tidaknya pengunjung situs tersebut dan berapa lama calon konsumen mengakses situs tersebut .

Menurut peneliti terdahulu yang sudah melakukan survei langsung dengan Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) diluncurkan dari *website* kominfo.go.id pada tanggal 19 Februari 2018. Jumlah pemakai internet dari tahun 2017 telah mencapai 143.26 juta jiwa atau dengan 54.68% dari total jumlah penduduk Indonesia. Dengan begini bisa menjadi salah satu peristiwa yang dapat mempengaruhi minat masyarakat ,semakin banyaknya para pebisnis untuk melakukan perubahan dibidang transaksi *online* maka mulai banyak para perusahaan *e-commerce*. Hal tersebut membuat para masyarakat untuk bisa memulai bertransaksi secara *online* , dengan produk atau pelayanan barang/jasa yang disiapkan dari perusahaan *e-commerce* maka dengan begini lebih mudah,efesien dan lebih murah. Hal tersebut dapat menjadi mindset masyarakat terhadap *e-commerce*. Dengan begitu inovasi menjadi solusi yang tepat untuk bisa mengajak masyarakat di Indonesia, sejak lama dalam mengendalikan pasar perdagangan terlebih dahulu dipasaran maka akan menghadapi hambatan , karena banyak perusahaan-perusahaan baru dan beroprasinya perusahaan berbasis *online* seperti perusahaan *startup on demand* perusahaan *e-commerce* dan perusahaan *Fintech (financial technology)*.

Persaingan dalam dunia bisnis sekarang semakin ketat dan meningkat bukan hanya terjadi dalam sektor industri melainkan diberbagai sektor lainnya. Karena meningkatnya persaingan usaha tersebut membuat perusahaan berlomba-lomba untuk mengelola ruang lingkup dan kewajiban seorang manajer keuangan dengan benar, seefisien mungkin dan menegaskan perusahaan untuk menaikkan kinerja . Dengan begitu kinerja keuangan yang efisien dan baik maka akan memperoleh laba yang lebih besar . Untuk dapat menilai atau melihat bagaimana kondisi kinerja keuangan maka pihak-pihak yang berkaitan harus mengerti tentang kondisi keuangan, ada beberapa yang harus diketahui mengenai laporan data keuangan yaitu dengan laporan perhitungan laba rugi, hutang lancar, laporan aktiva lancar, neraca serta membandingkan total utang dengan total aktiva . Namun begitu hasil dari laporan keuangannya masih belum jelas dalam menunjukkan informasi yang jelas sebelum melakukannya analisis terhadap laporan keuangan tersebut ada rasio keuangan merupakan salah satu cara yang biasa digunakan dalam menganalisa laporan *financial* dalam perusahaan. Dengan menerapkannya metode analisis berupa rasio ini akan dapat menunjukkan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau tidaknya situasi atau posisi tingkat keuangan suatu perusahaan.

Pentingnya kinerja keuangan pada perusahaan *E-commerce* yaitu, 1) Digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan suatu perusahaan tersebut yang sudah tercapai dalam setiap tahunnya. 2) Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang dan 3) Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan 4) Digunakan untuk menilai suatu bagian dalam pencapaian dari pelaksanaan kegiatan yang sudah berlalu . Beberapa pengaruh yang mempengaruhi kinerja keuangan

dalam perusahaan ini yang digunakan yaitu, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Rasio Asset (Debt Ratio)* yang merupakan variabel independen dan untuk kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* . Berikutnya pentingnya rasio *profitabilitas* bagi kinerja keuangan , yaitu menurut pendapat kasmir (2016) menjelaskan bahwa rasio keuangan untuk menilai berapa *presentase* kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (*profit*). Rasio ini juga dapat menunjukkan seberapa besar persentase efisien manajemen dalam perusahaan.

Hal ini dapat dipelihatkan dari keuntungan yang diperoleh hasil pendapatan dan penjualan investasi , artinya dalam menggunakan rasio tersebut satu di antaranya dapat menunjukkan efisiensi perusahaannya . Kemudian salah satu dari rasio *likuiditas* bagi kinerja keuangan, yaitu menurut Kasmir (2016) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek . Artinya apabila perusahaan ditagih , perusahaan tersebut akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang sudah jatuh tempo .Selanjutnya *Current ratio* merupakan salah satu komponen dari rasio *likuiditas* yang akan digunakan dalam penelitian ini . Dan selanjutnya yang terakhir . Pentingnya rasio *financial leverage* bagi kinerja keuangan , yaitu untuk mengembangkan profit yang diperoleh , kesanggupan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana untuk memperbanyak penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan dengan memperbanyak tingkat *leverage* maka hal ini akan berarti bahwa tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) dari *return* yang akan diperoleh .*Debt ratio* ini dikenal juga dengan sebutan *Debt to Asset* yang membandingkan total utang dengan total aktiva. *Debt ratio* merupakan salah satu dari rasio *financial leverage* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjabaran di atas, dalam penelitian yang akan saya uji ini dari sudut pandang kinerja keuangan dalam perusahaan *go public*. Dengan adanya kemunculan perusahaan berbasis aplikasi *online* seperti Tokopedia, Grab, dan shopee yang berdampak baik dan buruknya pada perusahaan *go publik*. Jadi untuk penelitian ini saya akan membahas penelitian tentang Pengaruh Rasio keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017, 2018 dan 2019 pada studi Perusahaan berbasis *online*.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Rasio keuangan *Likuiditas (Current Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan selama periode tahun 2017 s/d 2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Rasio keuangan *Financial Leverage (Debt Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan selama periode tahun 2017 s/d 2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset* terhadap Kinerja Keuangan selama Periode Tahun 2017-2019 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio keuangan *Likuiditas (Current Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan selama periode tahun 2017 s/d 2019
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio keuangan *Financial Leverage (Debt Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan selama periode tahun 2017 s/d 2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset* terhadap Kinerja Keuangan selama Periode Tahun 2017-2019

2. Manfaat Penelitian

2.1 Bagi Universitas

Hasil dari Penelitian ini diharapkan memberi tambahan bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembang teori, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan, khususnya untuk memahami pengaruh Rasio keuangan

2.2 Bagi Peneliti

Untuk menambah bahan evaluasi mengenai rasio keuangan yang dihasilkan dan memberikan gambaran tentang rasio keuangan sehingga dapat dijadikan acuan untuk kelangsungan investasi

2.3 Peneliti yang akan datang

Sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh Rasio Keuangan dan pemahaman tentang laporan keuangan terhadap kinerja keuangan.

